

# PENANAMAN KARAKTER SISWA KELAS II MELALUI KEGIATAN TPA DI SDN BANJARJO

Fendy Cahya Nugroho<sup>1</sup>, Afid Burhanuddin<sup>2</sup>, Suryatin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: [nugrohofendy601@gmail.com](mailto:nugrohofendy601@gmail.com)<sup>1</sup>, [afidburhanuddin@gmail.com](mailto:afidburhanuddin@gmail.com)<sup>2</sup>, [suryanisa733@gmail.com](mailto:suryanisa733@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak.** Melihat banyaknya krisis moral yang ada saat ini tentu adanya suatu pendidikan religi menjadi salah satu solusi terbaik untuk menyelamatkan karakter generasi penerus bangsa ini. Sebagai bangsa dengan mayoritas penduduk beragama Islam, maka pendidikan keagamaan dan akhlak dapat dimulai sejak usia dini. Pendidikan religi yang anak usia dini dapat dilakukan secara informal melalui keluarga maupun lingkungan sosial masyarakat, salah satu bentuknya adalah melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). TPA sebagai lembaga dasar untuk belajar Al-Qur'an harus memberikan layanan dan kualitas berstandar nasional, agar mampu mencetak peserta didik yang cerdas dan profesional di bidang Al-Qur'an sehingga bisa mengatasi krisis moral yang tengah melanda negeri ini. Hal ini juga untuk mempermudah pengajar dalam mencari bahan ajar dan menggunakan metode mengajar yang asyik dan menyenangkan sehingga membuat peserta didik selalu semangat untuk pergi ke TPA sehingga keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) lebih optimal dan efektif dalam penyampaian materi pembelajaran agama Islam serta dapat memberikan kontribusi yang positif khususnya dalam sisi penanaman akidah serta pengembangan iman dan takwa juga budi pekerti yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter siswa melalui kegiatan TPA. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu peneliti menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan merupakan salah satu sarana dalam pembentukan karakter dan jati diri siswa.

**Kata Kunci :** Mutu pembelajaran, Taman Pendidikan Al-Qur'an, penanaman karakter.

**Abstract.** Seeing the many moral crisis that exists today is certainly the presence of a religious education to be one of the best solutions to save the nation's next generation of characters. As a nation with a majority Muslim population, the religious and moral education can begin at an early age. Religious education early childhood can be done informally through family and social environment, one of its forms is through Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). TPA as basic institutions for learning the Koran must provide national service and quality standards, to be to print learners/ students are smart and professional in the field of the Qur'an so that it can address the moral crisis that hit the country. It is also to facilitate teachers in finding teaching materials and methods of teaching fun and enjoyable so make students always the spirit to go to landfill so that the existance Wildlife Education Qur'an (TPA) more optimal and effective in the delivery of learning materials religion Islam and can make a positive contribution, especially in the cultivation of faith and the development of faith and piety also good manners. The purpose of this study is to find out the character of students through TPA activities. The method used is descriptive qualitative, namely the researcher describes or describes the object of research based on the facts that appear or as they are. The results of the study indicate that education is one of the means in forming students character and identity.

**Keywords :** Quality of learning, Qur'an Education Park, planting characters.

## PENDAHULUAN

Kondisi krisis moral pasca reformasi menunjukkan capaian kompetensi moral yang diproses melalui bangku persekolahan belum menghasilkan keluaran pengembangan kecerdasan moral peserta didik. Kondisi demikian diduga berawal dari tumbuhnya

budaya verbalistik dari proses pembelajaran yang cenderung mengajarkan pendidikan moral sebatas tekstual. Fenomena dan fakta tersebut, menyebabkan banyak pihak menyimpulkan pentingnya peran pendidikan karakter secara intensif sebagai esensi pengembangan kecerdasan moral. Perspektif ini menempatkan moral sebagai aspek lingkungan utama yang menentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, kecerdasan moral harus secara sadar dipelajari dan ditumbuhkan melalui pendidikan karakter secara aplikatif. Pada tahap awal implementasi pendidikan karakter di tingkat persekolahan perlu dilakukan melalui pengkondisian moral yang kemudian berlanjut dengan latihan moral. Desain pendidikan karakter seperti ini berfungsi sebagai wahana sistemik pengembangan kecerdasan moral yang membekali peserta didik dengan kompetensi kecerdasan plus karakter.

Melihat banyaknya krisis moral yang ada saat ini tentu adanya suatu pendidikan religi menjadi salah satu solusi terbaik untuk menyelamatkan karakter generasi penerus bangsa ini. Sebagai bangsa dengan mayoritas penduduk beragama Islam, maka pendidikan keagamaan dan akhlak dapat dimulai sejak usia dini. Pendidikan religi yang anak usia dini dapat dilakukan secara informal melalui keluarga maupun lingkungan sosial masyarakat, salah satu bentuknya adalah melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah unit pendidikan non formal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan Al-Qur'an sebagai materi utamanya, dan diselenggarakan dalam suasana yang indah, bersih, rapi, nyaman, dan menyenangkan sebagai cerminan nilai simbolis dan filosofis dari kata Taman yang dipergunakan. TPA bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup, dan rujukan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, dan memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara kaffah dalam kehidupan sehari-hari.

TPA sebagai lembaga dasar untuk belajar Al-Qur'an harus memberikan layanan dan kualitas berstandar nasional, agar mampu mencetak peserta didik yang cerdas dan profesional di bidang Al-Qur'an sehingga bisa mengatasi krisis moral yang tengah melanda negeri ini. Belajar adalah suatu kewajiban, akan tetapi jika tanpa pedoman besar kemungkinan yang terjadi adalah kemajuan tanpa target yang dapat menimbulkan banyak

masalah di kemudian harinya. Hal ini juga untuk mempermudah pengajar dalam mencari bahan ajar dan menggunakan metode mengajar yang asyik dan menyenangkan sehingga membuat peserta didik selalu semangat untuk pergi ke TPA.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SDN Banjarjo pada bulan Januari sampai bulan Juni 2020 semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian yaitu siswa kelas II SDN Banjarjo yang berjumlah 22 siswa, dan objek penelitian adalah penanaman karakter siswa kelas II SDN Banjarjo melalui kegiatan TPA. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara atau *interview guide*, lembaran angket atau kuesioner, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

### **JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan tentang fenomena alam atau sosial yang telah diperoleh di lapangan sehingga memperoleh data atau informasi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam luar sekolah (non formal) untuk anak-anak usia TK/SD (usia 4-12 tahun), yang mendidik siswa agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya.

Pembelajaran pada TPA dari segi materi atau muatan pengajaran, pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan materi atau muatan pengajaran yang ada pada tatanan Sekolah Dasar atau sekolah formal lainnya. Materi pengajaran pada TPA secara khusus mengembangkan materi pembelajaran pada pemberian bekal dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan keagamaan. Terutama untuk pengajaran yang kurang memungkinkan dapat tercapai secara tuntas melalui pendidikan di sekolah formal. Misalnya baca tulis Al-Qur'an, praktek sholat, hafalan ayat suci Al-Qur'an, doa harian, penanaman akidah akhlak, pengetahuan keislaman dan lain sebagainya.

Keberadaan TPA pada dasarnya adalah untuk membantu peran orang tua selaku pendidik dan pengajar di rumah, serta membantu peran guru selaku pengajar di sekolah.

Selain itu, juga dimaksudkan untuk mendukung dan membantu program atau usaha pemerintah menuju tercapainya tujuan Pendidikan Nasional, khususnya dalam sisi penanaman akidah serta pengembangan iman dan takwa juga budi pekerti yang baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kesimpulan utama dalam penelitian ini adalah penanaman karakter kepada anak merupakan hal yang penting karena karakter akan mempengaruhi sikap atau watak terhadap anak itu sendiri. Pendidikan merupakan sarana untuk pembentukan karakter kepada anak sehingga anak akan memiliki karakter yang baik dan berbudi pekerti yang luhur.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :**Bagi Guru TPA**, Guru TPA hendaknya dapat merangsang siswa dalam proses kegiatan mengajar TPA agar siswa mampu memaksimalkan kemampuan dan kecerdasan sebagai modal untuk meraih prestasi belajar yang maksimal. Selain itu, guru diharapkan dapat memberikan pendampingan terhadap siswa yang kesulitan dalam memahami materi kegiatan TPA sehingga dapat konsentrasi untuk memahami materi yang telah diberikan oleh guru tersebut. **Bagi Orang Tua Siswa**, Orang tua diharapkan dapat ikut berpartisipasi dan melibatkan diri memberikan pengawasan terkait dengan pergaulan di lingkungan sosial untuk menghindarkan anak terhadap pengaruh negatif yang ditimbulkan dari lingkungan tersebut. Orang tua merupakan faktor dominan dalam menentukan sikap dan perilaku anak baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. **Bagi Peneliti**, Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan inovasi dan mengkaji secara ilmiah terhadap permasalahan yang relevan dengan dengan penelitian saat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bahri Djamarah, Saiful, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Qardhawi, Yusuf. 2000. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani Press
- Windi. 2009. Skripsi “*Kontribusi TPA Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Hal Baca Tulis Al-Qur'an*”. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.